

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian jenis non-eksperimental dan merupakan penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, kegiatannya hanya sebatas pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan analisis sederhana seperti mencari nilai tengah, variasi, rata-rata, rasio atau propordi presentase (Notoatmodjo, 2012).

Data dalam penelitian ini bersifat retrospektif, dengan melakukan observasi terhadap data sekunder berupa rekam medik yang diambil dari Puskesmas Ungaran. Bahan penelitian yang digunakan adalah data rekam medik pada pasien hipertensi di Puskesmas Ungaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Ungaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019 – Februari 2020.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang diteliti (Notoatmojo, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data rekam medik pasien peserta prolanis hipertensi di Puskesmas Ungaran.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien hipertensi di Puskesmas Ungaran yang menggunakan obat antihipertensi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 100 orang.

Untuk menentukan sampel memenuhi syarat untuk diteliti maka perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo S, 2015)

Kriteria inklusi sampel penelitian ini adalah :

- 1) Pasien terdiagnosis penyakit hipertensi
- 2) Pasien hipertensi yang mendapatkan terapi antihipertensi
- 3) Pasien hipertensi yang memiliki kelengkapan data rekam medis.
- 4) Pasien peserta prolanis hipertensi di Puskesmas Ungaran.

- b. Kriteria eksklusi merupakan keadaan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian, yang termasuk kriteria eksklusi adalah :
- 1) Pasien hipertensi dengan gangguan jantung dan ginjal
 - 2) Pasien hamil

D. Definisi Operasional

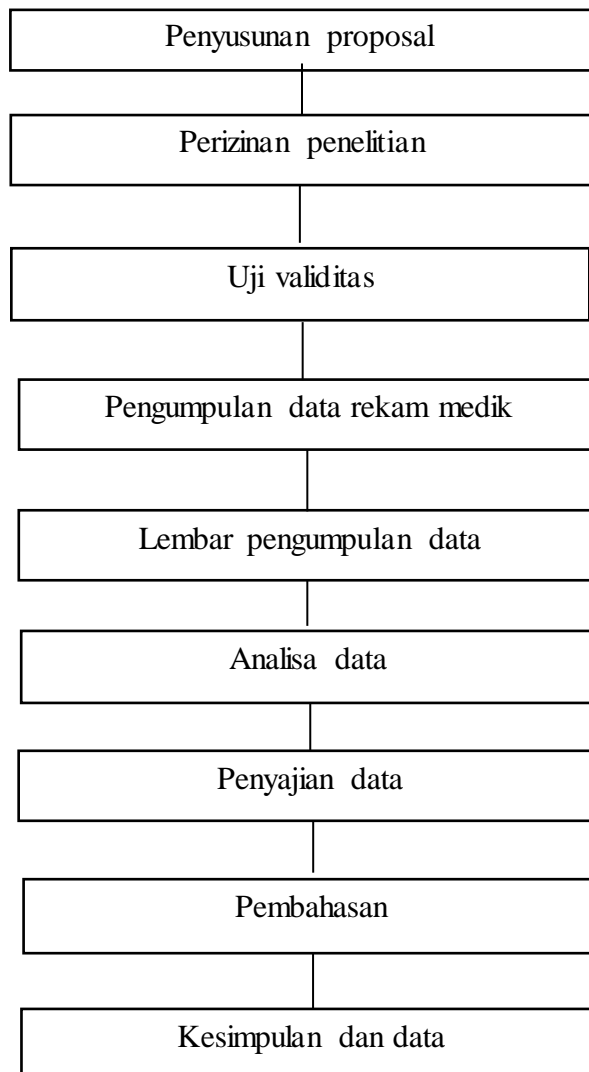
Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Hipertensi adalah tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknyanya ≥ 140 mmHg dan tekanan diastoliknyanya ≥ 90 mmHg.
2. Pasien adalah seseorang yang mengalami hipertensi pengobatan antihipertensi minimal 1 tahun.
3. Obat antihipertensi adalah obat yang digunakan oleh penderita hipertensi untuk menurunkan tekanan darah.
4. Profil penggunaan obat adalah gambaran penggunaan atau pemberian obat pada pasien dengan tujuan penyembuhan berdasarkan golongan dan jenis obat.
5. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan pengumpulan data rekam medik pada pasien hipertensi di Puskesmas Ungaran.

1. Studi literatur yaitu mengumpulkan data dengan membaca dan mempelajari teori-teori dan literature yang berkaitan dengan penggunaan obat antihipertensi yang di diperoleh dari buku, jurnal dan internet yang digunakan untuk sumber informasi penelitian.
2. Pembuatan proposal yaitu merencanakan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan kenyataan di lapangan.
3. Proses perizinan yaitu pengajuan suatu izin penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo, kemudian diberikan kepada kepala Puskesmas Ungaran.
4. Validasi yaitu proses pengambilan data rekam medik dari tempat penelitian untuk memperoleh hasil yang akurat pada akhir penelitian.
5. Pengambilan data yaitu proses pengumpulan data subjek peneliti yaitu rekam medik pasien hipertensi di Puskesmas Ungaran. Data yang dikumpulkan meliputi nama pasien, umur, jenis kelamin, diagnosis, golongan obat antihipertensi dan jenis obat hipertensi.
6. Analisis data yaitu data yang diperoleh di deproposalkan. Isinya berupa karakteristik pasien hipertensi.
7. Pengambilan kesimpulan diambil berdasarkan angka tingkat kepatuhan pasien.



Gambar 3.1 Prosedur penelitian

F. Pengolahan Data

1. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan dan meneliti kembali data yang sudah terkumpul. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul tersebut sudah memenuhi kriteria inklusi penelitian sehingga dapat segera dipersiapkan pada tahap analisa selanjutnya.

2. Coding

Penelitian melakukan pengkodean untuk menyederhanakan data agar data yang diperoleh dari rekam medis mudah dimasukkan.

3. Entry data

Pada langkah ini peneliti memasukan data ke lembar kerja komputer kemudian dilakukan analisa sesuai dengan tujuan analisa.

4. Cleaning

Langkah yang digunakan untuk menghilangkan data yang tidak perlu diambil.

G. Analisis Data

Data yang dicatat dari kartu rekam medik pasien dianalisis penggunaan obat antihipertensi yang meliputi golongan obat, jenis obat dan dosis obat berdasarkan takaran maupun frekuensi dengan buku standar yang ada yaitu : *Joint National Committee (JNC 7)* tahun 2003.

Analisis data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan. Analisa data dalam penelitian ini yaitu

analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk mendeprosalkan ciri-ciri setiap variabel yang akan diteliti. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel penelitian. (Notoatmodjo, 2012).

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Hasil persentase

f = Frekuensi hasil penelitian

n = Total seluruh observasi

(Ridwidikdo, 2012)

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis masing-masing variabel yang meliputi karkteristik pasien hipertensi berdasarkan lama pengobatan menganalisis tingkat penggunaan obat antihipertensi. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan gambar berdsarakan.

1. Karakteristik pasien

Digunakan untuk menentukan angka kejadian hipertensi berdasarkan lama pengobatan di Puskesmas Ungaran, meliputi jenis kelamin, umur, diagnosa dan lama menderita.

2. Penggunaan obat

a. Nama obat adalah sebutan atau label yang diberikan kepada produk, yang biasanya digunakan untuk membedakan obat satu sama lain.

b. Golongan obat adalah penggolongan yang dimaksudkan untuk peningkatan keamanan dan ketepatan penggunaan serta pengamanan distribusi obat.